

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memanfaatkan metode studi lapangan (field research) dan studi pustaka (library research) untuk menghasilkan data deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilandasi oleh pendekatan eksistensial dan eksplanatoris, dengan tujuan memahami fenomena secara mendalam melalui perspektif para pelaku dan subjek yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam Gerakan Tahfiz di Kabupaten Pasaman.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berusaha menggali makna, nilai, dan konteks sosial dari suatu praktik keagamaan yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Fokus penelitian bukan hanya pada aspek teknis pelaksanaan tahfiz, tetapi juga pada bagaimana masyarakat dan pemerintah memaknai program ini, serta bagaimana Al-Qur'an dihidupkan (living) dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan tersebut.

Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan, pada responden yang terlibat aktif dalam program Gerakan Tahfiz, serta diperkaya dengan kajian literatur sebagai penguat analisis. Berdasarkan fokus penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam kajian Living Qur'an, yaitu pendekatan yang meninjau sejauh mana nilai-nilai Al-Qur'an hidup, berkembang, dan dipraktikkan dalam pemahaman serta perilaku masyarakat.

Melalui perspektif ini, peneliti melihat bagaimana interaksi masyarakat Pasaman dengan Al-Qur'an termanifestasi dalam bentuk pengamalan, khususnya melalui Gerakan Tahfiz. Penelitian ini menggunakan metode Living Qur'an karena secara esensial melihat fenomena sosial-budaya sebagai gejala yang bermanifestasi dalam pola perilaku masyarakat. Pola tersebut lahir dari penafsiran individu maupun kolektif terhadap Al-Qur'an, yang kemudian memengaruhi praktik

keagamaan, termasuk dalam program tahfiz. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menganalisis makna yang terkandung dalam praktik tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, yang dikenal memiliki program tahfiz Al-Qur'an yang digerakkan oleh pemerintah daerah dan didukung secara luas oleh masyarakat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keunikan fenomena tahfiz yang bukan hanya berdimensi religius, tetapi juga memiliki potensi dimensi sosial dan politik.

Waktu penelitian dilaksanakan selama Tiga bulan, yakni dari Agustus hingga November 2025, meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan.

1. Keterlibatan langsung peneliti sebagai pengajar dan pembina santri di wilayah ini, sehingga memudahkan akses dan membangun kepercayaan (rapport) dengan informan.
2. Kecamatan Rao Selatan merupakan salah satu wilayah yang secara intensif melaksanakan Gerakan Tahfiz sejak tahun 2022, baik di tingkat sekolah dasar negeri maupun sekolah menengah pertama negeri
3. Program ini telah diperluas dari basis kecamatan ke nagari, sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah, sehingga memungkinkan peneliti mengamati dinamika implementasi dari level mikro (nagari) hingga makro (kecamatan).
4. Lokasi penelitian mudah dijangkau, memungkinkan peneliti melakukan observasi berulang dan wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Sumber data primer meliputi:

- a. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman, sebagai penanggung jawab kebijakan program Gerakan Tahfiz.
- b. Koordinator Gerakan Tahfiz Kecamatan Rao Selatan, sebagai pelaksana teknis di lapangan.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD dan SMP Negeri yang menjadi pusat pelaksanaan tahfiz.
- d. Guru Tahfiz, sebagai tenaga pendidik langsung yang membimbing peserta.
- e. Peserta Gerakan Tahfiz (siswa SD dan SMP), sebagai subjek utama yang menjalani program.
- f. Orang Tua/Wali Murid, sebagai pihak yang mendukung dan memengaruhi partisipasi anak dalam program.
- g. Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat, sebagai aktor sosial yang memberikan legitimasi dan dukungan terhadap program.

2. Data Sekunder

- a. Dokumen kebijakan daerah terkait program Pasaman Beriman dan Bertakwa.
- b. Laporan kegiatan harian, bulanan, dan tahunan program Gerakan Tahfiz dari Dinas Pendidikan.
- c. Materi promosi, leaflet, dan dokumentasi visual (foto, video) kegiatan tahfiz.
- d. Publikasi resmi dari situs web pemerintah daerah (pasaman.go.id) dan media lokal (minangkabaunews.com).
- e. Literatur akademik tentang Living Qur'an, politisasi agama, dan pendidikan Al-Qur'an.

D. Teknik Penilitain

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat triangulasi, yaitu menggabungkan beberapa metode untuk memperoleh data yang valid, komprehensif, dan dapat dipercaya. Teknik yang digunakan meliputi:

1. Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)

Wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak terstruktur, dengan panduan pertanyaan semi-terbuka (semi-structured interview guide). Wawancara dilakukan dengan seluruh sumber data primer untuk menggali pemahaman, sikap, dan pengalaman mereka terhadap Gerakan Tahfiz. Durasi wawancara berkisar antara 15 menit hingga 45 menit, direkam dengan izin informan, dan kemudian ditranskripsi untuk keperluan analisis.

2. Observasi Partisipatif

Peneliti terlibat langsung dalam beberapa kegiatan Gerakan Tahfiz, seperti pembelajaran tahfiz, penyeteroran hafalan (tasmi'), dan acara seremonial (pelantikan hafidz, MTQ nagari). Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung dinamika interaksi, suasana pembelajaran, dan simbol-simbol keagamaan yang digunakan. Catatan lapangan (field notes) dibuat secara sistematis setiap hari.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis dan visual yang mendukung analisis. Dokumen yang dikumpulkan meliputi:

- a. Surat keputusan (SK) pelaksanaan Gerakan Tahfiz.
- b. Jadwal kegiatan dan laporan pertanggung jawaban
- c. Foto kegiatan, poster promosi, dan rekaman video acara
- d. Artikel media massa tentang program tahfiz di Kabupaten Pasaman

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, & Saldana (2014). Model ini terdiri dari tiga tahap utama:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Proses ini melibatkan penyaringan, pemilihan, dan penyederhanaan data mentah dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian dieliminasi, sedangkan data penting dikelompokkan berdasarkan tema awal seperti: makna gerakan tahfiz, implikasi sosial, keterlibatan pemerintah, dan dimensi politisasi agama.

2. Penyajian Data (Data Display)

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi tematik, tabel, dan matriks. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti melihat pola, hubungan, dan anomali dalam data. Contoh penyajian:

- a. Matriks pemaknaan Gerakan Tahfiz oleh berbagai pihak (pemerintah, guru, orang tua, siswa).
- b. Diagram alur implementasi program dari kecamatan ke nagari.
- c. Narasi tematik tentang dinamika antara kesalehan dan politisasi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)

Peneliti menarik kesimpulan sementara (tentative conclusion) yang kemudian diverifikasi melalui member checking (konfirmasi ulang kepada informan) dan triangulasi data. Proses ini dilakukan secara terus-menerus (constant comparative method) selama pengumpulan dan analisis data. Kesimpulan akhir diarahkan pada jawaban atas rumusan masalah, khususnya terkait makna dan implikasi Gerakan Tahfiz dalam perspektif Living Qur'an.